SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2008

Keperawatan Medikal Bedah

Oleh

NOFIRABUANA RIZAL
04121025

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UNIV. ANDALAS
KEJAYAAN UNTUK BANGSA
UPT PERPUSTAKAAN

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas
Padang
2008

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu sindroma gangguan metabolisme dan ditandai dengan hiperglikemia yang disebabkan oleh defisiensi absolut atau relatif dari sekresi insulin dan atau gangguan kerja insulin. Peningkatan jumlah penderita DM diikuti oleh peningkatan angka kejadian komplikasi kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner (PJK). Ada berbagai faktor yang memberi kontribusi terhadap timbulnya PJK pada penderita DM, khususnya DM tipe 2, beberapa diantaranya yaitu merokok, hipertensi, inaktivitas fisik, obesitas, dan obesitas abdominal. Penelitian ini bersifat korelasi dengan desain cross sectional yang bertujuan untuk meneliti mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2 di Poliklinik Jantung dan Poliklinik Khusus Endokrin RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2008. Sampel berjumlah 79 orang yang diambil secara quota sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan terhadap responden dilakukan pengukuran langsung untuk tinggi badan, berat badan, serta lingkar pinggang, kemudian data dianalisis secara univariat, bivariat, serta multivariat. Dari penelitian ini didapatkan 40 kejadian PJK pada penderita DM tipe 2 dari 79 orang responden. Analisa univariat menunjukkan mayoritas responden yang mengalami PJK berusia >61 tahun, sebagian besar laki-laki, tidak memiliki riwayat PJK pada keluarga, memiliki riwayat merokok, mengalami hipertensi, menjalani pola hidup tidak aktif, sebagian kecil mengalami obesitas serta obesitas abdominal. Hasil analisa menunjukkan terdapat hubungan antara variabel riwayat merokok, hipertensi, dan obesitas abdominal dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2 dengan nilai $p \leq 0,05$. Namun tidak terdapat hubungan antara variabel obesitas dan inaktivitas fisik dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2. Hasil analisa multivariat didapatkan nilai *Odds Ratio* variabel riwayat merokok sebesar 1,726. Perlu dilakukan penanganan untuk mengatasi faktor-faktor risiko timbulnya PJK pada penderita DM tipe 2 seperti penghentian merokok, mengontrol tekanan darah, dan mengatur diet untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas akibat komplikasi ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu sindroma gangguan metabolisme dan ditandai dengan hiperglikemia yang disebabkan oleh defisiensi absolut atau relatif dari sekresi insulin dan atau gangguan kerja insulin (Greenspan *et.al*, 2000). Menurut kriteria diagnostik Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) tahun 2006, seseorang didiagnosa menderita Diabetes Melitus jika mempunyai kadar glukosa darah sewaktu >200 mg/dl dan kadar glukosa darah puasa >126 mg/dl. Manifestasi klinis Diabetes Melitus yang sangat khas adalah meningkatnya frekuensi berkemih (poliuria), rasa haus berlebihan (polidipsia), rasa lapar yang semakin besar (polifagia), keluhan lelah dan mengantuk, serta penurunan berat badan (Price, 2005).

Dalam sebuah analisis yang dilakukan Badan Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa penderita Diabetes Melitus pada tahun 2000 berjumlah 171 juta orang, dan diprediksi akan terus meningkat hingga mencapai 366 juta pada tahun 2030. WHO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke empat setelah India, China, dan Amerika untuk negara dengan jumlah penderita Diabetes Melitus terbanyak. Data tersebut juga menyebutkan jumlah penderita Diabetes Melitus di Indonesia pada tahun 2000 sekitar 8,4 juta orang, dan diperkirakan akan mencapai 21,3 juta pada tahun 2030 (Wild *et.al*, 2004). Dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2005, Diabetes Melitus berada pada urutan ke enam

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

dari sepuluh penyakit utama pada pasien rawat jalan di rumah sakit di Indonesia (Departemen Kesehatan RI, 2007).

Peningkatan prevalensi penderita Diabetes Melitus ini diikuti dengan peningkatan angka kejadian komplikasi yang menyertai penyakit ini. Angka kejadian ini terus meningkat akibat perubahan gaya hidup, terutama akibat konsumsi makanan yang tidak sehat serta kurangnya latihan fisik. Pada penderita Diabetes Melitus baik itu Tipe I (Insulin Dependent Diabetes Mellitus) maupun Tipe II (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) terdapat dua jenis komplikasi vaskular yang mungkin timbul, yaitu komplikasi makrovaskular dan komplikasi mikrovaskular. Komplikasi makrovaskular ini mencakup penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskular, stroke, dan penyakit vaskular perifer. Sementara komplikasi mikrovaskular mencakup retinopati, nefropati, dan neuropati diabetikum (Smeltzer dan Bare, 2002).

Pada umumnya 50 % penderita diabetes sudah disertai komplikasi pada saat didiagnosa Diabetes Melitus pertama kalinya (Radi, 2007). Menurut Ketua Umum Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Prof. Sidartawan Soegondo, SpPD, KEMD FACE, risiko kematian penderita diabetes 4-5 kali lebih besar dibandingkan nondiabetik, dengan penyebab kematian 50% akibat Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan 30% akibat gagal ginjal. Mereka yang mengidap Diabetes Melitus banyak yang menderita penyakit jantung koroner dengan prognosis lebih buruk bila mendapat serangan Infark Miokard Akut atau IMA (Smeltzer dan Bare, 2002).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2 di RS. DR. M. Djamil Padang tahun 2008, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 50,6% penderita DM tipe 2 yang mengalami kejadian PJK pada di RS. DR. M. Djamil Padang.
2. Sebesar 68% penderita DM tipe 2 yang mengalami PJK memiliki riwayat sebagai perokok berat (68%). Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat merokok dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2
3. Sebesar 77,5% penderita DM tipe 2 yang terdiagnosis PJK mengalami hipertensi. Terdapat hubungan yang bermakna antara hipertensi dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2
4. Sebesar 60% penderita DM tipe 2 yang terdiagnosis PJK mengalami obesitas abdominal. Terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas abdominal dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2
5. Sebesar 72,5% penderita DM tipe 2 yang terdiagnosis PJK memiliki pola hidup tidak aktif. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara inaktivitas fisik dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2
6. Sebesar 42,5% penderita DM tipe 2 yang terdiagnosis PJK mengalami obesitas. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian PJK pada penderita DM tipe 2

DAFTAR PUSTAKA

ADA (American Diabetes Association). 2008. *The link between Smoking, Diabetes, Cholesterol and Hardening of the Arteries.* Diakses dari http://www.diabetes.org Februari 2008

Amir, Yufitriana. 2004. *Gambaran kegiatan berolahraga pada penderita Diabetes melitus di poliklinik khusus penyakit dalam perjan RS DR. M. Djamil padang Tahun 2004.* Skripsi. Padang: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Anwar, T. Bahri. 2004. *Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner.* Universitas Sumatera Utara: *e*-USU Repository. Diakses dari http://www.library.ac.usu April 2008

Ard, Dedy. 2008. *Hipertensi, Penyebab utama Penyakit Jantung.* Diakses dari http://www.harian-global.com Februari 2008

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Belchetz, Paul *et al.* 2003. *Mosby's color atlas and text of Diabetes and Endocrinology.* London: Elsevier Science Limited

Berry *et al.* 1999. *Diabetes and Coronary Heart Disease.* Diabetes Spectrum volume 12 number 2, 1999, Pages 80-83. Diakses dari http://www.diabetes.org Diakses 22 Februari 2008

Deli. 2004. *Homocysteine pada Penyakit Jantung Koroner dengan DM Tipe 2.* Jurnal Kedokteran Methodist, Vol. 2 No. 2 September 2004

Departemen Kesehatan RI. 2007. *Profil Kesehatan Indonesia 2005.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Diana, L. 2004. *Gaya Hidup Penderia Penyakit Jantung Koroner di Pusat Jantung Regional Perjan RS. Dr. M. Djamil Padang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Skripsi. Padang: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Greenspan, F., Bexter, J.D. 2000. *Endokrinologi Dasar dan Klinik.* Jakarta: EGC

Hastono, Sutanto Priyo. 2006. *Basic Data Analysis For Health Research Training.* Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI

Hicks, Jennifer. 2008. *Heart Disease and Diabetes.* Diakses dari http://www.about.com/Diabetes 28 Februari 2008